

Universitas Ngudi waluyo
Fakultas Kesehatan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Skripsi, Februari 2021
Eka Purnamasari
152191067

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA BADUTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELUK PAKEDAI

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* menjadi suatu masalah karena disebabkan kurangnya asupan gizi dalam waktu cukup lama sehingga berpengaruh pada peningkatan gangguan perkembangan otak dan mengakibatkan perkembangan motorik terlambat bahkan dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian pada balita. Panjang badan lahir, berat badan lahir, riwayat inisiasi menyusui dini (IMD), dan riwayat ASI eksklusif merupakan faktor risiko kejadian *stunting*.

Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor risiko kejadian *stunting* pada baduta di wilayah kerja Puskesmas Teluk Pakedai.

Metode: Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh baduta di Puskesmas Teluk Pakedai sebanyak yang mengalami *stunting* 37 baduta, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling atau sampel jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu data rekam medis dengan analisis univariat.

Hasil: Baduta yang mengalami *stunting* sebagian besar memiliki riwayat panjang badan lahir tidak pendek (89,2%), riwayat berat badan lahir tidak rendah (73%), riwayat tidak inisiasi menyusui dini (IMD) (56,8%), dan riwayat ASI tidak eksklusif (62,2%).

Simpulan: Baduta *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Teluk Pakedai didominasi dengan tanpa faktor risiko *stunting*.

Saran: Bagi tenaga kesehatan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai media informasi pencegahan *stunting* sejak kehamilan dan deteksi dini mengenai faktor risiko kejadian *stunting* pada baduta. Bagi orangtua senantiasa melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak serta memberikan asupan gizi yang cukup pada anak dalam upaya pencegahan kejadian *stunting*.

Kata Kunci: *Stunting*, baduta, faktor risiko

Ngudi waluyo University
Health faculty
Midwifery Study Program Undergraduate Program
Skripsi, February 2021
Eka Purnamasari
152191067

DESCRIPTION OF RISK FACTORS OF STUNTING EVENTS IN BADUTA IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS TELUK PAKEDAI

ABSTRACT

Background: Stunting is a problem because it is caused by a lack of nutritional intake for a long time so that it affects the increase in brain development disorders and results in delayed motor development and can even increase the morbidity and mortality rates in children under five. Birth length, birth weight, history of early initiation of breastfeeding (IMD), and history of exclusive breastfeeding are all risk factors for stunting.

Purpose: This study was to describe the risk factors for stunting in baduta in the working area of the Teluk Pakedai Health Center.

Methods: This type of research is a descriptive study. The population in this study were all baduta at the Teluk Pakedai Health Center as many as 37 baduta were stunted, with the sampling technique using total sampling or saturated samples. The research instrument used was medical record data with univariate analysis.

Results: Most of the baduta who experienced stunting had a history of short birth weight (89.2%), a history of low birth weight (73%), a history of not initiating early breastfeeding (IMD) (56.8%), and a history of not breastfeeding. exclusive (62.2%).

Conclusion: Baduta stunting in the working area of Puskesmas Teluk Pakedai is dominated by no risk factors for stunting.

Suggestion: Health workers can use the results of this study as a medium for information on preventing stunting since pregnancy and early detection of risk factors for stunting in baduta. For parents, always monitor the growth and development of children and provide adequate nutrition for children in an effort to prevent stunting.

Keywords: Stunting, baduta, risk factors